# Lab 02 - Problem Management



# Dosen Pengampu:

Hanim Maria Astuti, S.Kom, M.Sc

# Kelompok 11

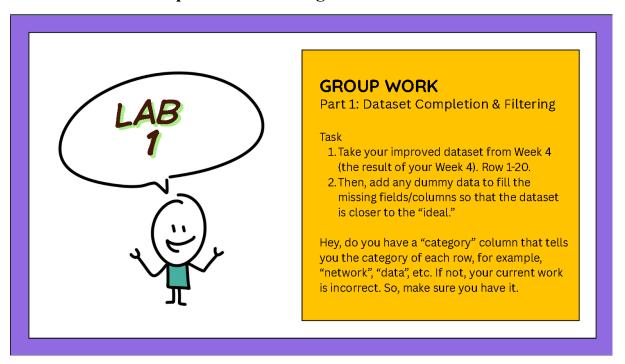
Ananda Donelly Reksana	(5026231149)
Muhammad Razan Parisya Putra	(5026231174)
Astrid Meilendra	(5026231183)

# MANAJEMEN LAYANAN TI (B) DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

# **Excel Lab 2 Kelompok**

# Lab 2 - Kelompok 11 MLTI (B)

Part 1: Dataset Completion & Filtering



## 1. Improved dataset

## **Improved Dataset**

	Dataset								Checklist I	ncident Record					Check	list Incident F	Priority		
Ticket ID	Body	Department	Priority	Tags	Nomor ID Unik Insiden	Tanggal dan Waktu	Informasi Pelapor	Deskripsi Insiden	Layanan yang Terganggu	Configuration Item (CI) yang Terganggu	Saluran Pelaporan	Kode Prioritas	Kategori Insiden	Status Insiden	Impact	Urgency	Priority Matrix	Pemahaman Insiden	Peme Solus A
0	Dev Customer Support Team, I am writing to report a significant protein with the centralized account significant protein with the centralized account of the contralized account of the	Technical Support	high	['Account', 'Disruption', 'Outage', 11', 'Tech Support']	0			Centralized account management portal offline, akses ke account settings tertlokir, sudah coba login berkali-kali berbagai browser & device namun tetap gagal	Account Management Portal / Account Settings	Portal manajemen akun		high	['Account','Di sruption','Dut age','IT',Tech Support']		Pengguna tidak bisa mengelola pengaturan akun (akses terblokir)			Portal manajemen akun sedang offine sehingga login & akses setting gagal	ganti I
1	Des Customs Supert Team, hope this message suches jou will air necking out to rejected detailed information about the capabilities of your amenant home irregation products listed or your website. As a potential customer airming 10 develop a searches) yield connected home entomartif, it is not provided that the compatibility information with popular small bring congressions such as Amazon Alexa, Congle Assistant, and Apparatum.	Exchanges	medium	['Product', 'Feature', Tech Support']	1			Bukan insiden, Tapi iri permirtaan informasi kompatibilita s produk smart home (Alexa, Google Assistant, Apple)				Medium	['Product','Fe ature','Tech Support']					Permintaan detail kompatibilitas produk smart home; bukan laporan insiden	
2	Dear Customer Support Team, I hope this message finds you well. I am reaching out to request calification about the billing and payment procedures linked to my account. Recortly, lobsered some inconsistencies in the charges applied and would like to ensure I fully undestand the billing cycle, accepted payment options, and any potential extra accepted payment options, and any potential extra		low	[Billing] Payment 'Account'	2			Bukan insiden, Tapi iri permintaan klaifikasi billing & payment + menyebut ada ketidaksesua				Low	[Billing Pay ment Accou nt Documen					Senice request: klarifikasi alur billing cycle, opsi	

Pada minggu sebelumnya kami menerima dataset tiket helpdesk. Kami mengambil 20 tiket pertama sebagai sampel, lalu membandingkannya dengan checklist Incident yang sudah kami siapkan (empat blok: Incident Record, Incident Priority, Initial Analysis, Incident Escalation). Tujuannya: menemukan gap dan melengkapi data agar formatnya lebih mendekati praktik ITIL v3.

Langkah kerja kami adalah pemetaan kolom, kami menambahkan kolom-kolom yang belum ada di dataset awal: Date/Time, Incident Reporter, Configuration Item.

Printing Service, CI printer & server cetak, dsb.). Untuk prioritas, kami pakai matriks Impact × Urgency (P1–P5). Contoh: outage luas (Tiket #5, #7)  $\rightarrow$  P1, portal non-medis (Tiket #0)  $\rightarrow$  P2, kompatibilitas printer (Tiket #6)  $\rightarrow$  P3, permintaan informasi (Tiket #1–#4)  $\rightarrow$  P2–P4 sesuai urgensi.

## 2. Add Dummy Data

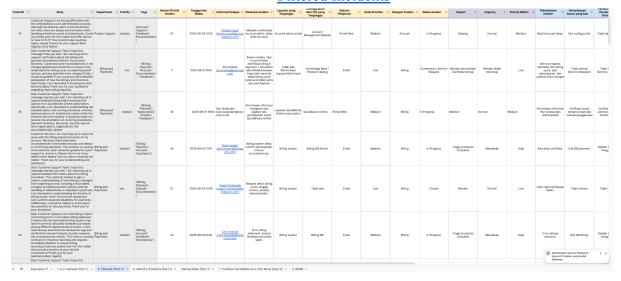
## **Improved Dataset**

1		Dataset								Checklist Inc	ident Record					Check	list Incident	Priority		Che	klist Initial A	nalysis of an inc
2	Ticket ID	Body	Department	Priority	Tags	Nomer ID Unik Insiden	Tanggal dan Waktu	Informasi Pelapor	Deskripsi Insiden	Layanan yang Terganggu	Configuration Item (CI) yang Terganggu	Saluran Pelaporan	Kode Prioritas	Kategori Insiden	Status Insiden	Impact	Urgency	Priority Matrix	Pemahaman Insiden	Penneriksaan Solusi yang Ada		Pemeriksaan Event Terkait
3	0	Dear Customer Support Team) an writing to be account management potal, which currently appears to be diffice. This cutting is Booking account management potal, which currently appears to be diffice. This cutting is Booking access to account enemine, eating to substance counts to account enemine, eating to substance times using different browsers and devices, but these uses persons. Cutting to present and devices, but the steep sensor fould you please privacy the steep sensor fould you got account and stem for resolution? Also, are three any account during this deviction?	Technical Support	high	['Account', 'Disruption', 'Outage', 'IT, 'Tech Support']	0	2025-09-218:30	Ricky Pratama I ricky oratam silveramole. com	Centralized account managemen t portal offline, akses ke account settings terblokir, sudah oobs login berkali-kali via berbagai browser & device ramun tesap gagal	Account Manageme nt Portal / Account Settings	Portal manajemen skun	Email	high	Product	Open	Pengguna tidak bisa mengelola pengaturan akun (akses terblokir)	Mendesak (akses settings terblokir)	High	Portal manajemen akun sedang offline sehingga login 8 akses seting gagal	Sudah dicoba: login berulang, ganti browser & device, tetap gagal	Tidak disebut, cek kalender perubahan.	Health-check: app, autentikasi, DB.
4	1	Describusiones Support Team, I hope this message rescherying until an americange reschering out to request detailed information about the capabilities of your strain home integration products listed on your vehalle. As a potential integration and the products listed on your vehalle. As a potential interconnected home environment, it is essential to understand how your products interact with vehallow some patient man, but you will not you willy	Returns and Exchanges	me dium	['Product', 'Feature', 'Tech Support']	1	2025-09-218:40	Nadia Putri nadia putri ©example c	kompatibilita	Layanan/Inf	Knowledge Base / Product Catalog	Email	Medium	Billing	Converted to Service Request	Rendsh (permintaan informasi)	Rendah (tidak blocking)	Low	Permintaan detail kompatibilitas produk smart home; bukan laporan insiden		Tidak relevar (Service Request).	Tidak relevan (Service Request).
5	2	Dear Customer Support Team, hope this message finds you well. I an reaching out to request climitation about the billing and the property of the control (below does not nonsistencies in the charges applied and would like to ensure fully uncetested the billing cycle, accepted apyment uncetested the billing cycle, accepted apyment would be greated if you could provide a decision of the control of the country o	Billing and Payments	low	('Billing', 'Payment,' 'Account,' 'Documentation', 'Feedback')	2	2025-09-218:50	Siti Amelina sti amelina sexample c on	Bukan insiden, inside	Tidak ada (Permintsan Layanan/Inf ormasi)	Knowledge Base / Product Catalog	Email	Low	Compatibility	Converted to Service Request	Rendah (permintsan klarifikasi biling)	Rendah (tidak blocking)	Low	Service request: kterifikasi alur billing cycle, opal pembayaran, dan potensi extra charges	(Service Request).	Tidak relevar (Service Request).	n Tidsk relevan (Service Request).

Kami diminta untuk mengisi data dummy untuk missing fields dari dataset yang telah kami analisis kemarin. dan langkah pertama yang kami lakukan adalah kami mengisi kolom kosong dengan data dummy yang masuk akal berdasarkan isi tiket (misalnya portal down → Affected Service : Account Management Portal, CI: ACC-PORTAL01, channel: email; isu printer macOS → *Printing Service*, CI printer & server cetak, dsb.). Untuk prioritas, kami pakai matriks Impact × Urgency (low-high). Contoh: outage luas (Tiket #5, #7) → High, portal non-medis (Tiket #0) → Medium, kompatibilitas printer (Tiket #6) → Low, permintaan informasi (Tiket #1–#4) → Medium-Low sesuai urgensi.

# 3. Filters Incidents

## Filtered Incidents



Pada tahap ini kami diminta untuk Mem-filter dataset dummy yang sudah kita buat untuk mencari repeated incident dengan cara kami mengkategorisasikan berdasarkan incident category.

## 4. Identify 3 Problem Candidates

Pada tahap ini kami memilih 3 kandidat masalah yang paling sering muncul berdasarkan data yang ada, yaitu Outage (Gangguan Sistem), Compatibility (Ketidakcocokan sistem), dan Billing (Masalah Tagihan). Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah yang perlu penanganan lebih lanjut. Dengan menganalisis frekuensi kemunculannya, dapat dikatakan fokus masalah yang paling sering terjadi dan memiliki dampak yang signifikan, sehingga solusi yang diterapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam memperbaiki kualitas sistem atau layanan yang sedang dievaluasi.

**Identify Problems** 

<b>Identify Problems</b>								
Kategori	Jumlah	Tipe						
Outage	9	Repeated						
Compatibility	7	Repeated						
Billing	5	Repeated						
Inquiry	5	Repeated						
Network	4	Repeated						

Documentation	3	Repeated
Connectivity	3	Repeated
Request	2	Repeated
Hardware	2	Repeated
Account	1	Non-repeated
Bug	1	Non-repeated
Compliance	1	Non-repeated
Configuration	1	Non-repeated
Feature	1	Non-repeated
Healthcare	1	Non-repeated
Infrastructure	1	Non-repeated
Maintenance	1	Non-repeated
Marketing	1	Non-repeated
Organization	1	Non-repeated
Product	1	Non-repeated
Security	1	Non-repeated

Problem Candidate	Frekuensi	Penjelasan
Outage	9 kali	Kasus outage muncul berulang kali dan berdampak besar pada layanan kritis seperti SaaS, telemedicine, serta infrastruktur cloud, sehingga dikategorikan sebagai problem candidate dengan severity sangat tinggi.
Compatibility	7 kali	Insiden kompatibilitas perangkat dan software sering terjadi, misalnya kegagalan integrasi device dengan sistem atau error setelah update firmware, sehingga menjadi problem candidate penting yang perlu ditangani menyeluruh.
Billing	5 kali	Error dan keterlambatan pada sistem billing tercatat berulang, memengaruhi verifikasi transaksi serta akurasi finansial, sehingga termasuk problem candidate karena berdampak signifikan pada kepuasan pelanggan dan risiko bisnis.

# 5. Deliverables

Di sini kami menjawab 3 pertanyaan yaitu: fields mana saja yang tidak ada pada dataset awal dan bagaimana cara kami mengisi gap itu dengan dummy dimana yang sudah kami jelaskan pada nomor 2. Pertanyaan ke-2 adalah Issue mana yang

merupakan incident tidak berulang dan issue mana yang merupakan incident berulang dengan cara difilter terlebih dahulu dan diidentifikasi seperti pada nomor 3 dan 4. Pertanyaan terakhir adalah pilih 3 problem candidates dan mengapa? di sini kami memilih Masalah konektivitas jaringan, Gangguan konektivitas pada sistem telemedicine dan EMR, dan Masalah Pembayaran dan tagihan sebagaimana dijelaskan dalam sheets.

# <u>Deliverables</u>

	Missing Column	How It Was Filled					
	Date and Time	diisi kronologis jam kerja dengan interval tetap yang masuk akal untuk triage					
	Informasi Pelapor	diisi nama + email dummy yang sesuai department, supaya lebih realistis saat di filter					
	Saluran Pelaporan	diinfer dari body; mayoritas Email, jika menyebut "portal/ticket" → diisi Portal Web					
	Kode Prioritas / Impact / Urgency / Priority Matrix	ditentukan dari isi body (kritikal/offline/blocking = High; SR = Low), lalu dimapping ke P1–P4 via matriks					
a. Which fields were missing and how you filled them	Kategori Insiden	diklasifikasikan dari kata kunci, misalnya Application Outage/Access, Network – VPN Printing Issue; jika permintaan info/billing ⇒ Service Request					
	Status Insiden	diisi Open / In Progress untuk insiden; Converted to Service Request untuk SR					
	Initial Analysis (6 kolom)	diisi sesuai konteks (cek KB, restart, update, log, alat diagnosis, relasi komponen). Untuk SR ditulis "Tidak relevan (Service Request)" agar tidak ada sel kosong					
	Deskripsi Lengkap & Tindakan	Ringkas ulang dari body; catat tindakan yang sudah dicoba (restart, reinstall, verifikasi)					
	Eskalasi (4 kolom)	Hanya diisi untuk P1/P2 (Network = NOC, Portal/App = Platform, Printer = Endpoint/Vendor) + waktu eskalasi & ETA (P1 ±4 jam, P2 ±8 jam). Untuk SR → Tidak diperlukan					
b. Which issues were non-repeated (incidents) vs. repeated (problem candidates).	Raill Compatibility (7 kall) Billing (5 kall) Induity (5 kall) Netwi						

masalah yang lebih mendasar dan perlu dilakukan investigasi lebih lanjut untuk menemukan penyebab utama (root cause) dan mencegah terjadinya pengulangan di masa mendatang.

Sementara itu, isu-isu yang hanya muncul satu kali dapat dikategorikan sebagai non-repeated (incident). Beberapa contohnya adalah Account, Bug, Compliance, Configuration, Feature, Healthcare, Infrastructure, Maintenance, Marketing, Organization, Product, dan Security. Insiden-insiden ini bersifat tunggal dan lebih spesifik, sehingga dapat diselesaikan sebagai kejadian terpisah tanpa harus ditelusuri lebih jauh sebagai problem candidate, kecuali jika di kemudian hari muncul kembali dengan pola serupa.

Berdasarkan analisis dataset dapat dilihat dari beberapa faktor seperti frekuensi masalah, dampaknya terhadap operasi, dan keseriusan atau urgensinya. Berdasarkan dataset yang Anda unggah, berikut adalah beberapa kandidat masalah yang bisa dipertimbangkan:

## Masalah Konektivitas Jaringan (Ticket ID: 19)

Banyak perangkat seperti headset, printer, dan workstation yang mengalami gangguan konektivitas. Ini mengarah ke masalah yang dapat memengaruhi banyak pengguna dan menghentikan produktivitas.

Kenapa ini dipilih?: Masalah ini sering terjadi dan mempengaruhi banyak perangkat, yang berpotensi menyebabkan gangguan signifikan dalam pekerjaan sehari-hari. Ini bisa menjadi prioritas utama jika gangguan ini berulang dan melibatkan banyak bagian sistem.

c. The 3 problem candidates you selected and why.

# Gangguan Konektivitas pada Sistem Telemedicine dan EMR (Ticket ID: 28)

Terdapat gangguan berulang pada platform EMR/PACS dan telemedicine yang mengganggu fungsi medis yang sangat penting. Penyebabnya bisa berupa kerusakan perangkat keras atau kemungkinan pelanggaran keamanan.

Kenapa ini dipilih?: Ini adalah masalah yang sangat kritikal, karena menyangkut layanan medis yang langsung berdampak pada pasien. Kecepatan perbaikan dan eskalasi masalah ini sangat penting untuk menjaga kelangsungan layanan kesehatan.

## Masalah Pembayaran dan Tagihan (Ticket ID: 24)

Ada ketidaksesuaian pada sistem tagihan dan konfirmasi pembayaran yang menyebabkan ketidaknyamanan pelanggan. Ini berpotensi merusak reputasi perusahaan.

Kenapa ini dipilih?: Pembayaran yang tidak jelas dan keterlambatan konfirmasi pembayaran bisa merusak hubungan dengan pelanggan dan menyebabkan masalah finansial jangka panjang jika tidak segera diatasi.

## Part 2 (Root Cause Analysis & KEDB - Known Error Database)

## 1. Select One Problem Candidates

Dalam analisis ini, kami memutuskan untuk fokus pada salah satu insiden yang berulang, yaitu VPN-Router Connectivity Disruption (Ticket ID 7). Alasan pemilihan insiden ini adalah karena gangguan tersebut berdampak langsung pada layanan Telemedicine & EMR yang menjadi tulang punggung operasional medis. Pada kasus ini, pengguna melaporkan tidak bisa mengakses sistem, muncul error "connection lost", dan kegagalan login ke aplikasi meskipun perangkat sudah di-restart. Fakta bahwa masalah ini muncul lebih dari sekali dan berimbas pada layanan kritikal menjadikannya problem candidate yang sangat relevan untuk diteliti lebih lanjut.

## Selected Problem Candidate

Problem Candidate	Incident	Deskripsi
		Insiden berulang pada VPN-Router Connectivity
	VPN-Router	Disruption menyebabkan layanan Telemedicine &
Outono	Connectivity	EMR tidak bisa diakses oleh pengguna. Gejalanya
Outage	Disruption (Ticket	antara lain error "connection lost" dan kegagalan
	ID 7).	login ke sistem meskipun perangkat sudah
		di-restart.

## 2. Perform a Root Cause Analysis (Fish Bone Diagram)

Setelah problem candidate dipilih, tim melakukan Root Cause Analysis (RCA) dengan menggunakan Fishbone Diagram (Ishikawa). Proses ini dimulai dengan menuliskan masalah utama di "kepala ikan", yaitu VPN-Router Connectivity Disruption. Dari sana, tim mencoba bertanya berulang kali "mengapa masalah ini bisa terjadi?" pada setiap aspek.

## People

Pertanyaan pertama muncul: apakah masalah ini dipengaruhi faktor manusia? Setelah dianalisis, terungkap bahwa admin jaringan kurang familiar dengan prosedur update firmware, sehingga ketika terjadi masalah pasca update mereka tidak bisa segera menemukan solusinya. Selain itu, tim support sering kali terlambat merespons laporan, dan dokumentasi internal troubleshooting

VPN masih sangat terbatas. Ini menunjukkan adanya gap pengetahuan dan respons dari sisi manusia.

### Process

Pertanyaan berikutnya: apakah ada kelemahan dalam proses kerja? Ternyata memang tidak ada prosedur rollback yang jelas jika update firmware gagal. Proses eskalasi ke vendor pun tidak memiliki SLA yang tegas, sehingga penyelesaian sering terlambat. Selain itu, proses monitoring VPN hanya reaktif, bukan proaktif. Artinya, masalah baru terdeteksi ketika sudah mengganggu layanan.

## - Technology

Dari sisi teknologi, firmware router Cisco RV340 yang dipakai terbukti bermasalah setelah update. Router juga tidak sepenuhnya kompatibel dengan konfigurasi EMR terbaru, sehingga sering muncul error saat koneksi. Kapasitas hardware router pun terbatas, dan ketika beban meningkat, router mudah overload. Hal ini memperlihatkan kelemahan teknis yang signifikan.

## - Environment

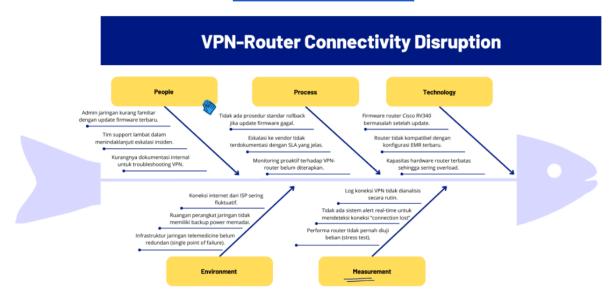
Faktor lingkungan juga tidak bisa diabaikan. ISP yang digunakan sering mengalami fluktuasi koneksi, ruang perangkat jaringan tidak dilengkapi dengan backup power yang memadai, dan arsitektur jaringan telemedicine masih mengandalkan satu titik (single point of failure). Semua ini memperbesar risiko jika terjadi gangguan.

### - Measurement

Terakhir, dari sisi monitoring, log koneksi VPN tidak dianalisis secara rutin. Tidak ada sistem alert real-time yang bisa memberikan peringatan dini, dan router tidak pernah diuji dengan stress test untuk melihat batas kemampuannya. Dengan kata lain, kontrol dan evaluasi hampir tidak dilakukan, sehingga masalah laten tidak pernah terdeteksi sejak awal.

Dari kelima cabang analisis ini, terlihat bahwa masalah **bukan hanya sekadar error teknis pada router**, tetapi merupakan kombinasi dari skill SDM yang terbatas, proses yang belum matang, infrastruktur yang lemah, hingga monitoring yang tidak memadai.

## Selected Problem Candidate



## 3. Known Error Database (KEDB)

Setelah akar masalah dipetakan, hasil RCA ini kemudian didokumentasikan dalam **Known Error Database (KEDB)** agar pengalaman ini bisa dijadikan pembelajaran. Tujuannya sederhana: ketika insiden serupa terjadi di masa depan, tim sudah tahu apa yang harus dilakukan, tanpa harus memulai analisis dari awal.

## **KEDB**

Problem ID	Symptoms	Root Causes	Workaround	Permanent Fix Status
PRB007 (Ticket ID 7)	Telemedicine dan EMR tidak bisa diakses, muncul error "connection lost", restart perangkat tidak memperbaiki masalah	Firmware router Cisco RV340 bermasalah setelah update, router tidak kompatibel dengan EMR terbaru, tidak ada prosedur rollback, infrastruktur jaringan belum redundan, log VPN tidak dianalisis rutin, tidak ada sistem alert real-time	Restart router manual, alihkan traffic ke direct internet, gunakan jalur cadangan akses EMR	Open In Progress: rollback firmware ke versi stabil, implementasi monitoring real-time, menambah redundansi router
PRB022 (Ticket ID	Headset Bose gagal terhubung ke	Firmware NAS tidak kompatibel,	Reinstall driver, rollback firmware,	Open Planned: QA dan UAT wajib

22)	QNAP NAS meskipun firmware sudah diupdate	driver headset error, update tidak diuji penuh	gunakan perangkat alternatif	sebelum patch, rilis firmware stabil, pembuatan knowledge base integrasi
PRB024 (Ticket ID 24)	Konfirmasi pembayaran lambat dan beberapa transaksi tidak sinkron, menyebabkan komplain pelanggan	Patch database billing tidak stabil, verifikasi manual rawan error, monitoring dan auto-reconcile belum tersedia	Validasi manual transaksi, periksa gateway pembayaran, koreksi data batch	Open Planned: refactor sistem billing, menambahkan auto-reconcile, implementasi alert monitoring
PRB029 (Ticket ID 29)	Network switches mati, laptop dan aplikasi cloud tidak dapat digunakan, layanan operasional terhenti total	Kegagalan infrastruktur inti akibat power error pada Cisco switch, tidak ada mekanisme failover otomatis	Restart switch, cek power supply, alihkan sebagian beban ke perangkat cadangan	Open Ongoing: upgrade perangkat jaringan, menambah failover otomatis, melakukan uji HA secara rutin
PRB031 (Ticket ID 31)	Smart Leak Detector gagal integrasi dengan EMR dan PACS, data sensor tidak terkirim ke sistem monitoring	Firmware perangkat tidak kompatibel, API connector error, patch tidak diuji dengan sistem	Restart server monitoring, reset perangkat	Open Planned: patch API stabil, QA integrasi, dokumentasi device untuk EMR
PRB032 (Ticket ID 32)	Smart Doorbell gagal sinkronisasi dengan router Nest, notifikasi gambar tidak terkirim	Router firmware update error, API key invalid, driver perangkat tidak sinkron	Setup ulang API, reset router	Open Planned: stabilisasi firmware router, QA API, update driver perangkat
PRB034 (Ticket ID 34)	SaaS platform gagal load, dashboard tidak muncul, job tertahan	Cluster Kubernetes overload, scaling error, deployment tanpa rollback	Restart pods, allocate ulang resource	Open Ongoing: capacity upgrade, auto rollback, implementasi blue-green deployment
PRB042 (Ticket ID 42)	Error alokasi hardware purchase antar departemen dalam billing statement, laporan finansial menjadi tidak akurat	Kesalahan patch database, proses alokasi resource tidak tervalidasi, kurangnya kontrol data	Validasi manual data billing, koreksi catatan finansial sebelum closing	Open Planned: redesign modul billing allocation, menambahkan validasi otomatis sebelum posting

PRB048 (Ticket ID 48)	Healthcare device tidak dikenali oleh software meskipun firmware terbaru sudah dipasang	Driver device tidak kompatibel, update tidak diuji penuh, tidak ada matriks kompatibilitas resmi	Reinstall driver, rollback firmware	Open Planned: rilis driver stabil, QA wajib, penyusunan matriks kompatibilitas device
PRB049 (Ticket ID 49)	QNAP NAS sering disconnect, file access terganggu, workflow melambat	Firmware NAS tidak stabil, error pada log koneksi, router drop koneksi	Restart NAS, reboot router, gunakan akses alternatif sementara	Open Planned: upgrade firmware NAS, implementasi monitoring koneksi, menambah redundansi link
PRB050 (Ticket ID 50)	SaaS environment tidak bisa diakses, muncul error 503 dan response sangat lambat, fitur inti gagal berfungsi	Deployment update gagal, cluster tidak memiliki rollback otomatis, kapasitas cluster dan database kurang	Restart cluster secara manual, arahkan traffic ke backup server	Open In Progress: implementasi canary deployment, upgrade kapasitas cluster dan database, menambahkan observability tools